

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilakukan di Apotek Kinasih Jaya Farma pada tanggal 17 Agustus sampai 29 Agustus 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon Apoteker semakin memahami tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker dalam praktek pelayanan kefarmasian di Apotek, bahwa seorang apoteker hendaknya memiliki kemampuan yang baik dalam manajemen persediaan, personalia, keuangan dan administrasi dalam mengelola Sumber Daya Manusia di Apotek.
2. Mahasiswa calon Apoteker memiliki peran penting dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai pada pelayanan di Apotek, meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan, serta pelayanan farmasi klinis meliputi pengkajian dan pelayanan resep, *dispensing*, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pemantauan terapi obat (PTO), hingga monitoring efek samping obat (MESO).
3. Mahasiswa calon Apoteker melalui PKPA, memperoleh kesempatan langsung untuk mempelajari dan melihat proses perencanaan, pengadaan, penerimaan, serta pencatatan melalui penulisan buku *defecta*, surat pesanan (obat bebas, prekursor, OOT), kartu stok, yang terdapat di Apotek Kinasih Jaya Farma.
4. Mahasiswa calon Apoteker melalui PKPA, memperoleh kesempatan langsung untuk mempelajari dan melihat strategi

dalam memasuki dunia kerja, seperti pelayanan swamedikasi; konseling; pelayanan resep maupun non resep, seperti memeriksa keabsahan resep, memeriksa kelengkapan resep, memberi etik, memberi label, membuat kuitansi, serta memberikan pelayanan KIE secara langsung kepada pasien.

5. Mengajarkan untuk dapat menjalin hubungan kerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya.

## 5.2. Saran

Berikut merupakan saran yang diberikan setelah dilakukannya PKPA Apotek di Apotek Kinasih Jaya Farma sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan memiliki kemampuan dalam pelayanan resep, seperti memeriksa keabsahan resep, memeriksa kelengkapan resep, meracik obat, memberi etiket, memberi label, membuat *copy* resep, membuat kuitansi, serta memberi pelayanan KIE secara langsung kepada pasien.
2. Dalam pelaksanaan di Apotek sebaiknya Apotek menyediakan penandaan khusus untuk sediaan LASA (*Look Alike Sound Alike*) dan penandaan khusus sediaan *high alert*.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health System Pharmacists, 2011, *AHFS Drug Information*, United States of America.
- Alexander, S., and Marne G., 2005, Macrolide Antibiotics: Binding Site, Mechanism of Action, Resistance, *Frontiers in Medicinal Chemistry*, (2), 21-25. Print.
- BNF, 'British National Formulary for Children', <https://t.me/MedicalBooksStore>, September 2017-18. Print.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2002, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/MENKES/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 992/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMS<sup>a</sup>, "Dexchlorpheniramine", Diakses pada 5 September 2020, (2020): <https://www.mims.com/philippines/drug/info/dexchlorpheniramine?mtype=generic>.
- MIMS<sup>b</sup>, "Cyproheptadine" diakses pada 6 september 2020, (2020): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/cyproheptadine?mtype=generic>.
- MIMS<sup>c</sup>, "Amlodipine" diakses pada 6 September 2020, (2020): <https://mims.com/philippines/drug/info/amlodipine?mtype=generic>.

MIMS<sup>d</sup>, “Clindamycin”, diakses pada 6 September 2020, (2020):  
<https://mims.com/philippines/drug/info/clindamycin?mtype=generic>.

MIMS<sup>e</sup>, “Cataflam”, Diakses pada 6 September 2020, (2020):  
<https://mims.com/philippines/drug/info/cataflam>.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia, 2014, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.